

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Kelompok usia yang paling banyak mengalami *neglected fracture* adalah usia 25–59 tahun (dewasa) sebanyak 52,8%
- 5.1.2 Sebagian besar pasien *neglected fracture* mengalami fraktur tertutup sebanyak 82,1%
- 5.1.3 Lokasi fraktur terbanyak pada pasien *neglected fracture* adalah tulang femur (baik kanan, kiri, maupun tidak dispesifikasikan) sebanyak 43,1%.
- 5.1.4 Komplikasi yang paling sering terjadi pada pasien *neglected fracture* di RSUD Raden Mattaher periode 2019–2024 adalah mal union sebanyak 36,6%.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya penanganan fraktur secara tepat waktu guna mencegah terjadinya komplikasi yang serius. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan edukasi mengenai risiko yang ditimbulkan oleh *neglected fracture* sehingga masyarakat terdorong untuk segera memperoleh penanganan medis yang sesuai.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan kajian yang lebih mendalam terkait komplikasi neglected fracture, termasuk dalam aspek faktor risiko, metode diagnosis, serta strategi penanganan yang lebih efektif. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan penelitian lanjutan di bidang ortopedi dan trauma.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengayaan ilmu pengetahuan dalam kurikulum pendidikan kedokteran, khususnya pada bidang ortopedi dan trauma. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat peran institusi pendidikan sebagai pusat kajian dan pengembangan ilmu kesehatan serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pemahaman yang lebih baik terhadap manajemen komplikasi fraktur.